

**PENGEMBANGAN MEDIA RODA PENENTU BERBASIS STAD UNTUK  
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA  
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Gugues Yuwono, dan Ida Putri Rarasati, M.Pd  
Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, FKIP Universitas Islam Balitar, Blitar  
guguzkyuubi07@gmail.com, idaputri277@gmail.com,

**ABSTRACT**

*In the implementation of thematic learning at SDN Kandangan 02 it is not optimal, this is because the teacher in delivering learning is conventional, so students are less enthusiastic in learning, the STAD-based determining wheel media provides an alternative for teachers so that student teaching and learning activities are more fun. The purpose of this study is to determine the feasibility of the STAD-based wheel media, the results of media readability and student responses to the determinant wheel media. This study uses the method (R&D) with 9 stages of research, namely potential problems, data collection, design, validation, product revision, product testing, product revision, usage trial, revision. The sampling technique used a saturated sample technique where all members of the population were sampled, namely class 5 UPT SDN Kandangan 02 as many as 12 students, and 5th grade teachers from different schools as many as 5 teachers. The results of the validation of the determinant wheel media are the material validator with a percentage of 88%, the first stage media validator with 81.5% results and the second 83.9% and the first stage language validator with 80% percentage results, the second stage 87.7% of these results it can be said that it is very feasible because the percentage is more than 80%. The results of the teacher's readability get a percentage of 100% and the results of the student's response are 100%. it can be concluded that H0 is accepted and H1 is rejected, which means that there is a positive response in the use of STAD-based determining wheel media.*

*Keywords: determining wheel media, STAD, thematic learning*

**ABSTRAK**

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Kandangan 02 belum optimal hal ini disebabkan guru dalam penyampaian pembelajaran bersifat konvensional, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran, media roda penentu berbasis STAD sehingga memberikan alternatif untuk guru agar kegiatan belajar mengajar siswa lebih menyenangkan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan media roda penentu berbasis STAD, hasil keterbacaan media dan respon siswa terhadap media roda penentu. Penelitian ini menggunakan metode (R&D) dengan 9 tahap penelitian yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain, validasi, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu kelas 5 UPT SDN Kandangan 02 sebanyak 12 siswa, dan guru kelas 5 dari sekolah yang berbeda sebanyak 5 guru. Hasil validasi terhadap media roda penentu yaitu validator materi persentase 88%, validator media tahap pertama dengan hasil 81,5% dan kedua 83,9% dan validator bahasa tahap pertama dengan hasil presentase 80%, tahap ke dua 87,7%

dari hasil tersebut bisa di katakan sangat layak karena resentase lebih dari 80%. Hasil keterbacaan guru mendapatkan hasil presentase 100% dan sedangkan hasil respon siswa 100%. dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya adanya respon positif dalam penggunaan media roda penentu berbasis STAD.

Kata Kunci: media roda penentu, STAD, pembelajaran tematik

### **A. Pendahuluan**

Dalam latar belakang ini peneliti ingin mengetahui permasalahan yang di hadapi di dalam lingkup sekolah dasar, dan peneliti mengadakan observasi di SDN Kandangan 02. Observasi dilaksanakan pada tanggal 9 April 2018. Hasil di SDN Kandangan 02 menunjukkan bahwa kondisi sekolah berada di belakang Kantor Desa. Siswa di sekolah ini tergolong sedikit dengan jumlah siswa mulai kelas satu sampai kelas enam yang kurang lebih 77 siswa dan untuk kelas V yang peneliti jadikan uji coba berjumlah 12 siswa. Sarana prasarana disekolah yang cukup memadai seperti proyektor, alat kit ipa, kit matematika. Akan tetapi sarana pembelajaran untuk kelas V belum adanya media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Peneliti menemukan permasalahan terhadap pembelajaran tematik, siswa kurang memahami dan antusias terhadap pembelajaran untuk kelas V, dikarenakan guru kelas hanya menjelaskan materi kemudian memberikan soal, sehingga membuat siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang bisa membuat antusias siswa meningkat agar peserta didik bisa mengembangkan media belajar dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dengan menyenangkan. Media *roda penentu berbasis STAD* dipilih sebagai media yang tepat untuk menunjang pembelajaran tematik karena guru

dapat menerapkan media ini untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Penelitian relevan yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis roda diantaranya, Ananda Galuh Suasari (2017), dalam pengembangan media pembelajaran IPS roda jelajah Indonesia untuk kelas V SDN Wonosari Baru Gunung Kidul dengan media yang berbentuk roda putar untuk materi IPS yang dikemas melalui peta tan roda putar langkah permainannya roda putar dengan angka 1-6 diputar dan berhenti di angka yang di tunjuk anak panah maka pemain berjalan di peta sesuai angka yang di peroleh. Penelitian lain yaitu milik Nisrina Naylaa Izzaitunnisa (2019), dengan judul pengembangan roda angka sebagai media pembelajaran Tematik bagi peserta didik kelas V SD/MI adapun spesifik media tersebut yaitu media roda angka seperti pada umumnya terdapat materi dan soal dijadikan satu kartu. Sistem bermainnya siswa di bentuk 2-4 kelompok dan yang memainkan media tersebut secara memutar roda dan perwakilan siswa lain yang di dalam kelompok hanya menanti pertanyaan dari perwakilan tadi. Penelitian lain Elok Khoirul Muna Mabni Zain (2020) yang berjudul pengembangan roda putar pada materi keragaman suku dan budaya berbasis host untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI PSM Padangan Kabupaten Tulungagung adapun spesifik media yaitu sama menggunakan media roda putar dan kartu yang didalam kartu ada materi

keragaman suku bangsa dan soal HOTS.

Dalam penelitian ini peneliti menambahkan metode STAD karena agar siswa terfokus dalam melakukan penerapannya, adapun alasan lain dalam penggunaan metode STAD yaitu Menurut Mohamad Nur (2008: 5) pada model ini siswa dikelompokkan dalam tim dengan anggota 4 siswa pada setiap tim. Tim dibentuk secara heterogen menurut tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku. Sedangkan menurut Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani (2009: 9), STAD didesain untuk meningkatkan antusias siswa supaya kembali bersemangat dan saling menolong untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan oleh guru.

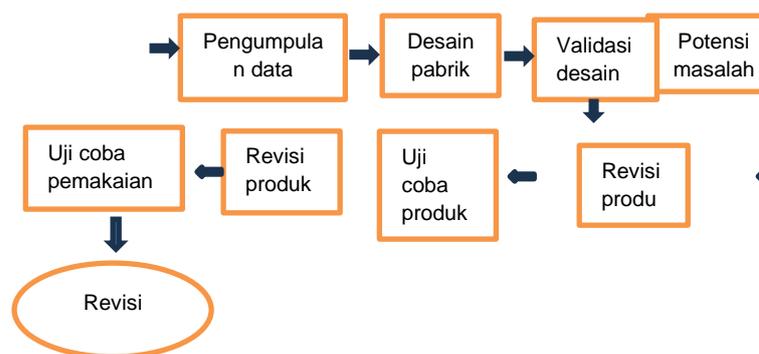
Kemudahan penggunaan metode tersebut dapat membantu dan memotivasi siswa dalam menyampaikan pendapat, memudahkan dalam penyesuaian kelompok mampu meningkatkan saling percaya di antara anggota kelompok. Siswa dapat berperan aktif sebagai tutor sebaya, siswa dapat saling kerjasama untuk mencapai tujuan kelompok dan siswa senang jika suatu pembelajaran ada keseruan yang membuat antusias meningkat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga guru lebih mudah mengatasi kesulitan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan media roda penentu berbasis STAD sebagai alternatif media pembelajaran guna mempermudah guru dalam penyampaian materi dan membuat antusias siswa meningkat, media ini mengacu pada karakteristik siswa yang senang dengan permainan, maka peneliti menggambar media pembelajaran yang cara penerapan dengan bermain dan

peneliti menambahkan model pembelajaran STAD agar terfokus untuk penerapan media ini. Peneliti berfokus pada pengembangan media roda penentu berbasis STAD, untuk pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar.

## B. Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitiannya menggunakan R&D (*Research and Development*). Sugiyono (2016: 297), metode penelitian ini hanya terbatas pada 9 tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Tahapan model Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2016: 298)

Tahap analisis ini diawali dengan tahap menganalisis kebutuhan media roda penentu pertama menganalisis karakteristik siswa, kebutuhan Teknik analisis data pada penelitian ini adalah data hasil validasi ahli materi, media dan bahasa untuk mengukur validitas media roda penentu yang telah dikembangkan. Data validasi ahli dianalisis berdasarkan teknik penskoran menggunakan skala likert sebagai berikut:

- a. Nilai kualitas para validator ahli  
Skor 5 = Sangat Baik  
Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup Baik  
 Skor 2 = Kurang Baik  
 Skor 1 = Sangat Kurang Baik

- b. Menghitung persentase penilaian yang diberikan para validator ahli menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

$\sum X$  = Jumlah skor jawaban penilai

$\sum Xi$  = Jumlah nilai ideal

- c. Kriteria tingkat kevalidan oleh validator ahli media roda penentu dapat dilihat pada Tabel.

**Tabel 2.1 Kriteria Tingkat Kelayakan**

Persentas	Kategori
0%- 20%	Sangat Tidak Layak
20%-40%	Tidak Layak
40%-60%	Cukup Layak
60%-80%	Layak
80%-100%	Sangat Layak

( Sumber : diadaptasi dari Sugiyono, 2011 )

Selain itu, data hasil uji coba produk dengan uji keterbacaan guru-guru dan data hasil uji coba pemakaian dengan uji respon siswa dianalisis berdasarkan teknik penskoran menggunakan skala guttman sebagai berikut:

1. Analisis keterbacaan guru dan siswa analisis penilaian keterbacaan guru dan siswa menggunakan skala guttman:

**Tabel 2.2 Kriteria skala goodman**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Nilai Skor skala goodman

**Tabel 2.3 Kriteria keterbacaan guru dan respon siswa**

Persentase	Kategori
0%- 20%	Sangat Tidak Layak
20%-40%	Tidak Layak
40%-60%	Cukup Layak
60%-80%	Layak
80%-100%	Sangat Layak

- a. Karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Guttman maka untuk memperoleh tingkat validitas instrumen kuesioner, penyusun menggunakan koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas. Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas adalah :

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas V tahun ajaran 2021/2022, yaitu di SDN Kandangan 02 dengan jumlah

12 siswa dan guru sebanyak 5 dari 5 sekolah yang berbeda. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah dengan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

Produk yang telah dibuat dan diuji cobakan selanjutnya dievaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai media roda penentu layak atau tidak digunakan, dan efektif atau tidaknya media untuk pembelajaran tematik kelas V SD. Berdasarkan kriteria diatas produk roda penentu dapat dimanfaatkan apabila presentase tingkat kelayakan dapat di capai 60%-70%. Apabila tingkat presentase belum mencapai 60%-70% dan media roda penentu belum bisa dikatakan efektif jika hasil belajar siswa belum meningkat maka masih perlu dilakukan revisi terhadap produk berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi, ahli media dan guru sebagai pengguna.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada desain awal produk, yaitu membuat rancangan media, pertama peneliti melihat kebutuhan yang di lapangan dan peneliti melakukan pengembangan dalam pembuatan media yang bisa menjadi solusi dari permasalahan yang sudah di jelaskan di atas, Media yang di buat yaitu media roda penentu berbasis STAD, alasan kenapa peneliti membuat media roda penentu berbasis STAD karena media ini dikemas dengan

permainan yang akan membuat siswa menjadi antusias dalam pembelajaran karena siswa suka dengan hal baru dan permainan, dalam pembuatan media roda penentu yang harus diperhatikan yaitu ukuran media, adapun alat dan bahan yang dibutuhkan.

Alat yang diperlukan yaitu gunting, gergaji, kuas cat, pengaris, pensil, amplas kasar, palu dan kater selanjutnya bahan yang diperlukan papan kayu pinus, lem kayu, triplek, lem G, spiner, pins kecil, plitur, cat kayu, engsel, gagang laci, pengunci, dan kertas art paper. Setelah alat dan bahan terkumpul selanjutnya dilakukan pembuatan media roda penentu sebagai berikut:



**Gambar. 4.1** disain awal produk

Langkah awal pembuatan kotak yang berfungsi memudahkan untuk membawa media agar tidak riwuh dan sebagai pelindung, dalam pembuatan kota media yaitu bahan yang perlu di perhatikan , papan kayu dipotong sesuai ukuran panjang 40 cm, lebar 40 cm, tinggi 15,5 cm dan alat yang di butuhkan gergaji, paku, dan lem kayu.



**Gambar 4.2.** kotak roda penentu

Cara pembuatan kotak pertanyaan pertama potong papan kayu sesuai ukuran untuk kotak soal panjang 9,5 cm x 7,5 cm dan untuk kotak materi dengan ukuran panjang 14,5 cm x 7,5 cm caranya hampir sama dengan membuat kotak roda penentu dan bisa di lihat sebagai berikut.



Gambar 4.3. kotak materi roda penentu

Roda putar terbuat dari bahan triplek tebal dan cara membuatnya pertama siapkan bahan dan alat, untuk bahan yaitu triplek yang kaku jangan tipis, dan selanjutnya alat yang di perlukan gergaji, pensil, lem G, dan jangka besar untuk membuat gambar lingkaran dengan ukuran 30 cm di triplek, setelah membuat gambar lingkaran lalu potong dengan gergaji secara perlahan mengikuti alur lingkaran setelah jadi lalu rekatkan pas di tengah lingkaran yaitu spiner guna spiner disini agar roda penentu bisa berputar dengan baik.



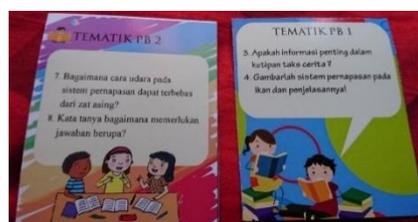
Gambar 4.4. roda putar roda penentu

Kartu materi dan soal terbuat dari kertas Art paper dengan ukuran yang berbeda, untuk kartu materi berukuran panjang 14,5 cm

dan lebar 7,5 cm dan sedangkan untuk kartu soal panjang 8,5 cm dan lebar 7,5 cm dalam kartu untuk latar belakang di buat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan kartu materi dan soal.



Gambar 4.5. kartu materi roda penentu



Gambar 4.6. kartu soal roda penentu

Buku panduan pemakaian media yang berisi tentang petunjuk penggunaan media yang di perlukan nanti dalam pemakaian, cara pembuatan buku panduan media, dan dalam buku panduan media di buat dengan ukuran A5 dan sampul menggunakan art paper bisa dilihat gambar berikut.

Dalam penggunaan media roda penentu berbasis STAD, melibatkan seluruh peserta didik, yaitu dalam permainan pertama siswa di suruh membentuk kelompok secara heterogen setelah terbentuk kelompok siswa di namai kelompok A,B,C,D dan setiap kelompok diberikan paket kartu materi yang sama sesuai dengan pembelajaran dan setiap kelompok saling berdiskusi tentang materi, selanjutnya setelah berdiskusi setiap kelompok A,B,C,D maju satu persatu untuk bermain sesuai

urutan, setelah itu setiap siswa dalam kelompok mendapatkan soal yang berbeda maka kelompok mengerjakan dengan berdiskusi agar mendapatkan poin jika soal yang dikerjakan tadi betul jika salah maka tidak mendapatkan poin.



Gambar 4.7. buku petunjuk roda penentu

Berdasarkan hasil kelayakan media roda penentu berbasis STAD oleh para validator yang mengacu pada penilaian rata-rata presentase yang sudah mencapai sangat layak dari validasi pertama dan kedua, dan terdiri dari 3 syarat yaitu penilaian materi, media, dan bahasa.

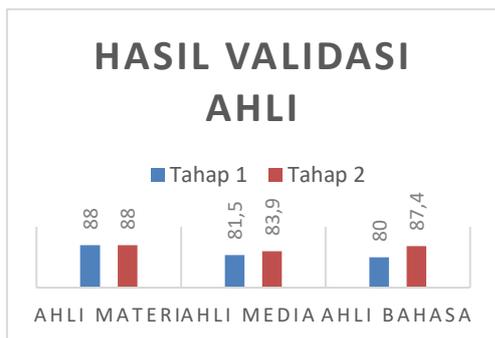
Pada validasi pertama kelayakan materi terhadap media roda penentu berbasis STAD memperoleh skor 88% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Pada hasil kelayakan sudah sesuai dengan syarat kelayakan. Dalam isi materi yang terkandung di media roda penentu sudah sesuai dengan KI dan KD matematika kurikulum 2013. Materi yang dikemas pada media roda penentu berbasis STAD yaitu tentang materi tema 2 sub tema 1. Dalam pemahaman materi siswa akan lebih mudah memahami bila mana siswa di bawa dalam sebuah permainan dikarenakan siswa lebih suka dalam permainan dan siswa lebih mudah memahami dalam sesuatu yang nyata.

Syarat yang kedua yaitu kelayakan media roda penentu berbasis STAD yang memperoleh

hasil presentase 83,9% yang termasuk kategori sangat layak. Dalam syarat kelayakan media roda penentu berbasis STAD sudah bisa terbilang layak dan media yang sudah layak bisa diterapkan untuk proses pembelajaran dengan materi yang dikemas kedalam media roda penentu.

Syarat yang ketiga yaitu kelayakan bahasa dalam media roda penentu berbasis STAD yang memperoleh hasil presentase 80% dengan kategori sangat layak dalam kriteria kelayakan sudah sesuai dengan syarat kelayakan. Bahasa yang terkandung dalam media roda penentu berbasis STAD menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, memakai bahasa yang baku dan dalam penggunaan kata sudah sesuai dengan (EYD).

Selanjutnya peneliti melakukan validasi yang kedua yaitu hanya media dan bahasa karena adanya revisi dalam presentase rata-rata media yang kedua memperoleh 83,9% dan hasil dari validasi kedua bahasa yaitu 87,4% dalam hasil rata-rata presentasi dari ketiga validator ahli dan yang di lakukan validasi pertama dan kedua bisa di simpulkan sangat baik atau sangat layak di terapkan dalam proses pembelajaran tematik kelas V tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1-2, adapun hasil presentase di sajikan dengan bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.14. Hasil Validasi Ahli Pertama Dan Kedua

Selanjutnya setelah memenuhi syarat kelayakan melalui para ahli maka produk siap di uji cobakan, dalam uji coba peneliti hanya sampai uji coba keterbacaan guru, sebanyak 5 guru dari 5 sekolah yaitu sekolah UPT SDN Kandangan 01, UPT SDN Kandangan 02, UPT SDN Maron, UPT SDN Bagelenan 02, dan UPT SDN Pakisrejo 02 dan hasil dari uji coba keterbacaan bisa di lihat di tabel yang menunjukkan respon positif dan negatif terhadap produk, hasil bisa dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.8. Hasil keterbacaan Guru Terhadap Media *roda penentu***

No	Responden	Skor
1	Wahyu Larasaty H, S. Pd	8
2	Vira Ivayanti, S. Pd	8
3	Umi Alifiah, S. Pd	8
4	Indah Hergianasari, S. Pd	8
5	Alex Dwi, S. Pd	8
Jumlah		40
Skor kriterium		40
Presentase		100 %

Tabel 4.15. Hasil Keterbacaan Guru Terhadap Media Roda Penentu

Dari hasil keterbacaan guru terhadap media roda penentu berbasis STAD, bisa di katakan media sangat baik karena hasil presentase 100% digunakan untuk pembelajaran, selanjutnya adapun hasil respon siswa dalam bentuk diagram lingkaran bisa dilihat di bawah ini.



Gambar 4.16. Hasil Respon Siswa Terhadap Media Roda Penentu

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan media roda penentu berbasis STAD, untuk pembelajaran tematik pada kelas V sekolah dasar, penelitian ini dilakukan di sekolah yaitu SDN Kandangan 02 menunjukkan bahwa.

1. Media roda penentu berbasis STAD yang dikembangkan sudah bisa dibilang layak. Kelayakan media ditunjukkan hasil presentase yang dari penilaian oleh para ahli mater, media dan bahasa. Penilaian untuk ahli materi yaitu 88% dengan kategori sangat layak, lalu untuk ahli media mendapatkan hasil presentase 83,9% dengan kategori sangat layak dan sedengakan ahli bahasa dengan hasil presentase 87,4% dengan kategori sangat layak. Berdasrkan hasil keterbacaan media roda penentu, keterbacaan guru bisa di katakan

sangat baik dengan presentase 100% dan bisa dikatakan layak di pergunkan dalam pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil dari respon siswa terhap penggunaan media roda penentu berbasis STAD, di katakan sangat baik karena mendapatkan hasil presentase 100% dan bisa dikatakan mendapatkan respon positif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas adapapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi guru

- a. Guru perlu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan media roda penentu berbasis STAD menjadi alternatif untuk pembelajaran.
- b. Guru perlu membuat media yang bisa antusias siswa agar minat belajar meningkat dan hasil belajar pun meningkat dan media roda penentu berbasis STAD bisa menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a. Siswa seharusnya memperhatikan saat guru sedang memberikan materi agar guru tidak mengulangi lagi materi yang sudah disampaikan.
- b. Siswa hendaknya harus aktif dalam dalam pembelajaran berlangsung agar adanya interaksi didalam situasi belajar.

3. Pihak sekolah

- a. Pihak sekolah sebaiknya mendukung untuk para guru untuk mengikuti diklat atau seminar pendidikan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas guru dalam inovasi dalam pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih sebesar-besarnya untuk penyusunan jurnal kepada:

bu Ida Putri Rarasati, M.Pd.  
selaku dosen pembimbing 1

## DAFTAR PUSTAKA

Izzatunnisa, Nisrina Najla. (2019) *Pengembangan Roda Angka Sebagai Media Pembelajaran Tematikbagi Peserta Didik Kelas V Sd/Mi.* <http://repository.radenintan.ac.id/7366/1/SKRIPSI%20Nisrina%20Najla%20Izzatunnisa%20%281511100070%29.pdf>

Nur, Mohamad. 2008. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.<https://modelpembelajaran1.wordpress.com/2016/02/20/model-pembelajaran-stad/>

Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani. 2009. Perbandingan Metode Cooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas VIII MTsN Kembangawit. *Jurnal Pendidikan MIPA*<https://modelpembelajaran1.wordpress.com/2016/02/20/model-pembelajaran-stad/>, diakses pada tanggal 11 desember 2018.

Suasari, Galuh Ananda. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Ips Roda Jelajah Indonesia Untuk Kelas V Sd Negeri Wonosari Baru Gunungkidul.* Yogyakarta: UNY. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/>

10358/9915. diakses pada  
tanggal 09 April 2018

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian  
Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2015. *Dalam Metode  
Penelitian Pendidikan :  
Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian  
Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

Zain, Elok Khoirul Muna Mabni. (2020)  
*Pengembangan Media Roda  
Putar Pda Materi Keragaman  
Suku Dan Bangsa Berbasis Hots  
Untuk Meningkatkan Hasil  
Belajar Siswa Kelas 4 MI PSM*.  
[http://etheses.uin-  
malang.ac.id/23693/1/16140048  
.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/23693/1/16140048.pdf)